

ARTIKEL PENELITIAN

**Tipe Kepribadian Berhubungan Dengan Pendekatan Belajar Pada Mahasiswa/I Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahap Akademik**

**Mauizatul Hasanah<sup>1\*</sup>, Desi Isnayanti<sup>2</sup>**

<sup>1\*</sup>Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Jalan Gedung Arca Nomor 53 Medan, 20217, Medan, Sumatera Utara

<sup>2</sup>Unit Pendidikan Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Jalan Gedung Arca Nomor 53 Medan, 20217, Medan, Sumatera Utara

**Email Korespondensi :** Mhasanah1709@gmail.com  
desiisnayanti@umsu.ac.id

**Abstrak :** Kepribadian manusia dapat dibedakan menjadi dua, yaitu kepribadian ekstrover dan kepribadian introver. Mahasiswa dengan tipe kepribadian ekstrover pada umumnya dapat belajar dengan temannya untuk memahami materi sementara tipe kepribadian introver pada pembelajaran PBL lebih pasif untuk mengembangkan dan memecahkan materi pembelajaran yang dilakukan saat belajar mandiri. Pendekatan belajar ini berhubungan positif dengan kualitas belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tipe kepribadian dengan pendekatan belajar pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FK UMSU). Penelitian ini berjenis deskriptif analitik korelatif dengan metode potong lintang (*cross sectional*). Subjek penelitian berjumlah 92 orang yang diambil dengan metode *proposionate stratified random sampling*. Data analisis menggunakan uji korelasi gamma atau somers. Uji Korelasi Gamma menunjukkan  $p=0,001$  ( $P<0,05$ ) yang berarti terdapat hubungan tipe kepribadian dengan pendekatan belajar mahasiswa berdasarkan tahap akademik di FK UMSU. Dari studi ini dapat disimpulkan bahwa Ada hubungan antara tipe kepribadian dengan pendekatan belajar mahasiswa/i berdasarkan tahap akademik di FK UMSU.

**Kata Kunci:** Pendekatan belajar, tipe kepribadian

## PENDAHULUAN

Setiap manusia memiliki keunikan dan ciri khas tersendiri, tidak ada manusia yang persis sama.<sup>1-3</sup> Menurut penelitian

kepribadian manusia dapat dibedakan menjadi dua, yaitu kepribadian ekstrover dan kepribadian introver.<sup>1-3</sup> Pendekatan belajar adalah cara seseorang dalam menyelesaikan dan mencapai tujuan

pembelajaran.<sup>1-3</sup>

Pendekatan belajar dibagi menjadi *surface approach* (pendekatan permukaan/ bersifat lahiriah), dan *deep approach* (pendekatan mendalam).<sup>4</sup> Mahasiswa yang menggunakan *surface approach* gaya belajarnya santai, asal hafal dan tidak mementingkan pemahaman yang mendalam.<sup>5</sup> Sebaliknya, mahasiswa yang menggunakan *deep approach* biasanya mempelajari materi karena memang dia tertarik dan membutuhkan materi tersebut, gaya belajarnya serius dan berusaha memahami materi secara mendalam serta memikirkan cara mengaplikasikannya.<sup>4,5</sup>

Pendekatan belajar berhubungan positif dengan kualitas belajar.<sup>6</sup> Penelitian Hans menyatakan bahwa pendekatan belajar merupakan salah satu faktor dalam pencapaian hasil belajar mahasiswa.<sup>6</sup> Mahasiswa yang belajar dengan *surface approach* maka hasil belajarnya akan rendah. Sedangkan mahasiswa belajar dengan pendekatan *deep approach* akan mendapatkan hasil yang lebih baik.<sup>6</sup>

Pembelajaran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menggunakan sistem kurikulum berbasis kompetensi (KBK), Salah satu strategi belajar dalam KBK adalah *Problem Based Learning* (PBL). Mahasiswa dalam pelaksanaan sistem pembelajaran PBL belajar dari suatu masalah untuk diidentifikasi oleh mahasiswa. Strategi dalam sistem pembelajaran PBL melatih mahasiswa untuk mengaplikasikan belajar mandiri

dan mengemukakan pendapat serta mencari solusi terhadap suatu masalah tersebut. Proses belajar tersebut dapat dinilai dari keaktifan mahasiswa dalam pelajaran. Komunikasi dan keaktifan ini dapat digambarkan melalui tipe kepribadian.

Mahasiswa dengan tipe kepribadian ekstrover pada umumnya dapat belajar dengan temannya untuk memahami materi dan dapat digunakan untuk melancarkan program PBL yang dapat menambah ilmu dan wawasan mahasiswa. Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa mahasiswa dengan tipe kepribadian introver pada pembelajaran PBL lebih pasif untuk mengembangkan dan memecahkan materi pembelajaran yang dilakukan saat belajar mandiri.<sup>7,8</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tipe kepribadian dengan pendekatan belajar pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

## METODE

Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan desain *cross sectional* dimana penelitian ini hanya melakukan pengambilan data sebanyak satu kali untuk mengetahui hubungan tipe kepribadian dengan pendekatan belajar pada mahasiswa/i Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tahap akademik Pengambilan sampel diambil menggunakan metode *proposionate*

*stratified random sampling*, yaitu sebanyak 112 orang yang terdiri dari angkatan 2018 sebanyak 26 sampel, angkatan 2019 sebanyak 35 sampel dan angkatan 2020 sebanyak 47 sampel. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah:

#### A. Kriteria Inklusi

Mahasiswa yang aktif kuliah di FK UMSU

#### B. Kriteria Eksklusi

Mahasiswa yang tidak bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.

Data yang dikumpulkan dari berpartisipasi dalam penelitian ini.

Data yang dikumpulkan dari penelitian ini terdiri dari data primer yang diperoleh langsung dari responden melalui Revised Study Process Questionnaire (*R-SPQ-2F*) yang berjumlah sebanyak 20 *item* dan Eysenck's Personality Inventory (*EPI*) dengan 56 pertanyaan, selanjutnya dikumpulkan untuk dilakukan analisa data dengan uji *univariat* dan uji *bivariat* menggunakan uji korelasi *gamma* atau *somers D*.

## HASIL

### Distribusi Frekuensi Tipe Pendekatan Belajar Mahasiswa/i Tahap Akademik Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Tipe pendekatan belajar mahasiswa/i tahap akademik di Fakultas Kedokteran

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1** Distribusi frekuensi tipe pendekatan

Tipe Pendekatan Belajar	N	%
<i>Deep approach</i>	62	55,4
<i>Surface approach</i>	50	44,6
<b>Total</b>	<b>112</b>	<b>100,0</b>

Data tabel di atas didapatkan tipe pendekatan belajar pada mahasiswa/i tahap akademik di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan tipe pendekatan terbanyak pada tipe *deep approach* sebanyak 62 orang (55.4%).

### Distribusi Frekuensi Tipe Kepribadian Belajar Mahasiswa/i Tahap Akademik Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

**Tabel 2** Distribusi frekuensi tipe kepribadian

Tipe Kepribadian	N	%
Ekstrover	59	52,7
Introver	53	47,3
<b>Total</b>	<b>112</b>	<b>100,0</b>

Data tabel di atas menunjukkan bahwa tipe kepribadian pada mahasiswa/i tahap akademik di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan tipe kepribadian terbanyak pada tipe ekstrover sebanyak 59 orang (52.7%).

### Hasil Analisis Hubungan Tipe Kepribadian dengan Tipe Pendekatan Belajar Mahasiswa/i Tahap Akademik di Fakultas Kedokteran Universitas

## Muhammadiyah Sumatera Utara

Tabel 3 Analisis Data Gamma

Tipe Kepribadian	Pendekatan Belajar				Total		P
	Deep <i>approach</i>		Surface <i>approach</i>		N	%	
	N	%	N	%			
Ekstrover	47	42,0	12	13,4	59	52,7	
Introver	15	10,7	38	33,9	53	47,3	<0.01
<b>Total</b>	<b>62</b>	<b>55,4</b>	<b>50</b>	<b>44,6</b>	<b>112</b>	<b>100</b>	

Tabel di atas didapatkan hasil tipe kepribadian ekstrover dengan pendekatan belajar *deep approach* sebanyak 47 orang (42%) dan *surface approach* sebanyak 12 orang (13.4%), dengan tipe kepribadian introver dengan pendekatan belajar *deep approach* sebanyak 12 orang (13.4%) dan *surface approach* sebanyak 38 orang (33.9%).

Hasil analisis data Gamma didapatkan hasil  $p < 0.001$  ( $p < 0.05$ ) yang berarti terdapat hubungan tipe kepribadian dengan pendekatan belajar mahasiswa berdasarkan tahap akademik di FK UMSU.

## DISKUSI

Tipe pendekatan belajar pada mahasiswa tahap akademik di FK UMSU dengan tipe pendekatan terbanyak pada tipe *deep approach*. Hasil yang hampir sama ditemukan pada penelitian terhadap mahasiswa FK Universitas Lampung dan FPsi Universitas Kristen Maranatha di Bandung.<sup>9,10</sup> Penelitian tersebut menilai motif pada pendekatan belajar pada mahasiswa, yakni yang menggunakan pendekatan belajar *deep approach* didasari oleh motif internal atau rasa ingin tahu.

Motif internal ini berusaha untuk memahami materi secara mendalam serta mahasiswa tersebut merefleksikan pemahaman yang telah didapatkan dalam menyelesaikan tugasnya.<sup>11</sup>

*Surface approach* dan *deep approach* memang tidak dapat disatukan karena motif dan strategi yang digunakan berbeda. *Surface approach* memiliki motif ekstrinsik yang digunakan dalam menyelesaikan tugas yang didasarkan pada konsekuensi positif dan negatif. Individu yang menggunakan pendekatan *surface* motif memfokuskan pada topik yang tampaknya penting dan mereproduksi topik tersebut, karena yang menjadi fokus yaitu untuk mereproduksi (*recalling*) materi yang dipelajari. Mahasiswa yang tidak melihat hubungan di antara berbagai unsur, atau makna dan implikasinya dari sesuatu yang telah dipelajari, sehingga strategi yang mereka gunakan menghafal, mengerjakan tugas seminimal mungkin, tidak bertanya apabila ada materi yang dirasa kurang dipahami.<sup>12</sup>

Berdasarkan penelitian sebelumnya, seorang mahasiswa dengan kepribadian ekstrover mempunyai respons yang lebih saat diberi pertanyaan

dan lebih kompetitif dalam menyelesaikan tugasnya, sedangkan pada mahasiswa yang memiliki kepribadian introver mereka lebih cenderung mengalah dan menunggu untuk ditunjuk saat diajukan

Pertanyaan kepada mereka yang memiliki kepribadian introver ini. Mahasiswa yang berkepribadian introver lebih cenderung memiliki tipe pendekatan pembelajaran *surface approach*. Mereka lebih menutup diri karena kurangnya kepercayaan diri sehingga sedikit banyak mengalami ketinggalan dalam pembelajaran yang sedang berlangsung, cenderung lebih sedikit bersuara ketika diberi pertanyaan, Mahasiswa dengan pendekatan pembelajaran *surface approach* ini juga lebih nyaman berkerja sendiri menyebabkan bekerja lebih pasif.<sup>13,14</sup>

Seseorang yang memiliki tipe kecenderungan ekstrover akan memiliki karakteristik sebagai orang yang ramah, suka bergaul, menyukai keramaian, memiliki banyak teman, selalu membutuhkan teman untuk diajak bicara, tertarik dengan apa yang terjadi di sekitar mereka, dan sering banyak bicara, membandingkan pendapat mereka dengan pendapat orang lain seperti aksi dan inisiatif, mudah mendapat teman dan beradaptasi dalam kelompok baru, mengatakan apa yang mereka pikirkan tertarik dengan orang-orang baru dan mudah menolak dengan hal-hal yang tidak diinginkannya.<sup>15</sup>

Mahasiswa yang memiliki kepribadian ekstrover ini juga memiliki

kepercayaan diri yang lebih tinggi; ketika dosen memberikan pertanyaan mereka lebih bersemangat dan lebih kompetitif dalam menjawab pertanyaan hingga benar dan dalam proses pembelajaran cenderung memiliki *deep approach* dan memiliki kepuasan tinggi dalam memahami suatu topik pembelajaran, sehingga mereka tidak akan berhenti memberi pertanyaan dan mencatat jawaban sebelum mereka memahami sepenuhnya tentang materi pembelajaran yang sedang berlangsung.<sup>16</sup>

## KESIMPULAN

Terdapat hubungan yang signifikan antara tipe kepribadian dengan pendekatan belajar mahasiswa/i berdasarkan tahap akademik di FK UMSU.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Aziz A. Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Tipe Kepribadian Pada Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Fiqih (Penelitian Eksperimen Faktorial di MTs Matholi'ul Huda Gebog Kudus). Sinopsis Tesis. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo. 2017;1(4);112-119.
2. Jung CS. dan Lindzey G. Teori-Teori Holistik (Organismik-Fenomenologis). Penerjemah: Yustinus. Judul Asli Theories of Personality. Yogyakarta: Kanisius.

- 2013;4(1);10-25.
3. Putra IG. Luh N. Hubungan Antara Tipe Kepribadian Introvert dan Ekstrovert Dengan Tingkat Pembelajaran Pada Koasisten Angkatan Tahun 2011 Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. E-journal medika udayana. 2017;3(1)1-17.
  4. Dasari B. Hongkong student approaches to learning: cross-cultural comparison. US- China Education Review 2018: 6(12);46-58.
  5. Gadelrab HS. Factorial structure and predictive validity of approaches and study skill inventory for students (ASSIST) in Egypt: A confirmatory factor analysis approach. Electronic Journal of Research in Educational Psychology 2017; 9(25):1197-1218.
  6. Hans J., Lietz L. The impact of values and learning approaches on student achievement: gender and academic discipline influences. Issues in Educational Research 2018; 21(2):210-231.
  7. Cahyani M., Heni. Pendekatan Pembelajaran, Tipe Kepribadian Dan Hasil Belajar pada Fakultas ekonomi di universitas Andalas Padang. 2017;3(4);110-120.
  8. Eysenck H. Dimensions of Personality. Transaction Publishing. 2005;3(2);110-115.
  9. Lisiswanti R. Saputra O. Hubungan Pendekatan Belajar Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. Jurnal Kedokteran dan Kesehatan. 2017: 2(1);79- 84.
  10. Ginsburg H.P. Piaget's theory of Intellectual Development. New Jersey: Prentice. Psychotherapy books. 2018;7(4);100-107.
  11. Prihanti, GS. Hubungan Antara Kepribadian Dengan Gaya Belajar FK UMM. Jurnal Ilmu Kesehatan dan Kedokteran Keluarga. 2019:1(3);74-83.
  12. Surtabarata. Psikologi Kepribadian. Alwisol. Jakarta 2015.
  13. Paver L. dan Gammie M. Constructed Gender, Approach to Learning and Academic Performance. || Accounting Education: an International Journal. 2018;14(4): 427-444.
  14. Redza, Z, E, M, Ismail, S, Suhaimi M. "Do approaches to learning affect academic performance?" Journal Research Approaches. 2016;5(1);28-43.
  15. Tait, H, Entwistle, N dan McCune, V. Approaches and studies skills inventory for students. Edinburg: Centre for research on learning and instruction. Journal of University Teaching & Learning Practice. 2015;2(5);100-125.
  16. Prihanti, GS. Hubungan Antara Kepribadian Dengan Gaya Belajar FK UMM. Jurnal Ilmu Kesehatan dan Kedokteran Keluarga. 2019:1(3);74-83.